

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Setiap subjek mengalami kesulitan belajar matematika yang berbeda-beda. Subjek SKKM 1 yang memiliki kemampuan koneksi “Baik Sekali” tidak mengalami kesulitan belajar matematika terlihat dari lembar penyelesaian soal yang dapat diselesaikan dengan baik oleh subjek SKKM 1. Subjek SKKM 2 yang memiliki kemampuan koneksi “baik” mengalami kesulitan dalam asosiasi visual-motor dikarenakan subjek tidak mengingat rumus yang digunakan dengan baik. Subjek SKKM 3 yang memiliki kemampuan koneksi matematika “cukup” mengalami gangguan dalam hubungan keruangan dan asosiasi visual motor, subjek tidak dapat menentukan sisi-sisi yang bersesuaian yang ada pada soal dan tidak dapat mengingat rumus dengan baik. SKKM 4 yang memiliki kemampuan koneksi matematika “kurang” mengalami abnormalitas persepsi visual, kesulitan dalam mengenal simbol dan memahami simbol serta kesulitan memahami dan membaca soal. Sedangkan SKKM 5 yang mengalami kemampuan koneksi matematika “kurang sekali” mengalami kesulitan disemua indikator kesulitan belajar matematika.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan kategori kemampuan koneksi matematika siswa diantaranya faktor internal yang bersifat rohani seperti tidak memiliki minat pada materi, faktor eksternal

yang berasal dari faktor keluarga seperti kurangnya perhatian orangtua dan pengaruh suasana saat siswa belajar, serta faktor sekolah seperti kurangnya penggunaan alat peraga saat guru menjelaskan materi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru, hendaknya memahami siswa berdasarkan kemampuannya secara individu. Hal ini berpengaruh pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi mereka, yaitu dengan program individual pula. Kemampuan ini meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, penerapan materi, pemilihan metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan di dalam kelas.
2. Guru hendaknya memahami kelemahan dan kekuatan masing-masing kemampuan siswa. Karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda khususnya kemampuan koneksi matematika siswa.
3. Hendaknya guru mampu mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal matematika sehingga mampu memberikan arahan dan metode untuk mengurangi kesalahan tersebut.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa dengan kategori kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal bangun datar.